



MENGURAI URGENSI ISU KESEHATAN MENTAL REMAJA MELALUI TELAHAH PUBLIKASI PENELITIAN TAHUN 2023–2025 DALAM PERSPEKTIF ANALISIS BIBLIOMETRIK

Ali Anhar Syi'bul Huda^{1*}, Aghnia², Abid Nurhuda³

^{1,2}Universitas Pendidikan Indonesia, ³Universitas PTIQ Jakarta

E-mail : alianhar99@upi.edu^{1*}, aghnia@upi.edu², abidnurhuda@mhs.ptiq.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya urgensi isu kesehatan mental remaja sebagai problem multidimensional yang berdampak pada kualitas hidup generasi muda. Tujuannya adalah mengurai perkembangan penelitian terkait topik ini pada periode 2023–2025, mengidentifikasi sumber publikasi, peneliti, isu-isu utama, serta isu-isu terbaru. Penelitian dilaksanakan Agustus 2025 menggunakan desain kuantitatif dengan metode bibliometrik riset. Data primer berupa 996 publikasi dari Crossref, sementara data sekunder mencakup buku, artikel, prosiding, makalah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber daring valid. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan 992 publikasi bersih setelah penyaringan, dengan dominasi jurnal ilmiah, tujuh peneliti utama, serta isu-isu berkembang meliputi pendidikan kesehatan mental, kesadaran, lingkungan sekolah, hingga kesehatan reproduksi. Isu terbaru seperti promosi kesehatan, peran keluarga, dan intervensi berbasis sekolah juga muncul. Keterbatasan penelitian terletak pada basis data hanya dari Crossref dan pemanfaatan perangkat analisis terbatas pada Vos Viewer. Penggunaan Crossref saat ini penting karena Crossref telah menjadi fondasi penting dalam dunia penelitian dan publikasi ilmiah, menyediakan alat dan layanan yang memudahkan akses, sitasi, dan penemuan karya ilmiah. Rekomendasi diarahkan pada pemakaian basis data internasional lebih luas dan penggunaan perangkat lunak bibliometrik yang lebih komprehensif.

Kata kunci : Bibliometrik Riset, Kesehatan Mental, Remaja

Abstract

This study is motivated by the increasing urgency of adolescent mental health issues as a multidimensional problem affecting the quality of future generations. The aim is to analyze research development on this topic from 2023–2025, identify publication sources, key authors, emerging issues, and novel themes. The study was conducted in August 2025 using a quantitative design with bibliometric research methods. Primary data consisted of 996 publications from Crossref, while secondary data included books, journal articles, proceedings, theses, dissertations, and valid online sources. Data were analyzed using descriptive qualitative methods. Findings revealed 992 valid publications, dominated by journal articles, with seven key researchers identified. Emerging issues included mental health education, awareness, school environment, and reproductive health, while novel issues highlighted health promotion, family roles, and school-based interventions. Limitations involved reliance on Crossref as the sole database and restricted use of bibliometric tools limited to Vos Viewer. The use of Crossref is important today because Crossref has become an important foundation in the world of scientific research and publication, providing tools and services that facilitate access, citation, and discovery of scientific works. Recommendations suggest expanding to international databases and applying more comprehensive bibliometric software.

Keywords : *Adolescents, Bibliometric Research, Mental Health*

PENDAHULUAN

Sekian dari banyaknya makhluk yang mendiami bumi ialah manusia sebagai entitas dominan dengan predikatnya *khalifah minallahi fil ardhi* dari sisi perspektif Islam (Fromherz,

2021). Secara geneologi, khalifah berasal dari kata *khalafa* (dalam bahasa Arab) yang memiliki pengertian yaitu *pengganti, penerus* atau *individu yang hadir setelah pendahulunya* (Alajmi, 2011; Ghaderi & Hasanbeigi, 2015). Merujuk pada kitab suci umat Islam yaitu Al-Quran, penyebutan kata khalifah itu sendiri termaktub literat pada surah Al-Baqarah ayat 30 yaitu sebagai wakil Allah Swt. di muka bumi dengan tugas pengelola dan pemakmur dunia melalui bimbingan-Nya (Jamalirad *et al.*, 2018; Zaman & Ustaoglu, 2025).

Dari uraian penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa manusia merupakan utusan Tuhan di bumi sebagai pengelola dan pemakmur tempat dimana ia hidup dengan berkembangbiak guna meneruskan peradaban serta eksistensinya. Meninjau akar katanya, manusia terambil dari kata '*insan*' (dalam bahasa Arab) yang berasal dari kata '*nasiya*' dimana artinya *lupa* dan dari kata '*uns*' berarti *jinak/bergaul* (Kader, 2021; Razak, 2011; Rothman & Coyle, 2018). Ditinjau dalam bahasa Indonesia, manusia dimaknai sebagai makhluk hidup yang memiliki akal, pikiran, perasaan, dan dapat berbahasa (Alfurqan & Harmonedi, 2017; Latief, 2015; Solihin & Anwar, 2018). Adapun secara terminologi bahwa manusia merupakan makhluk ciptaan Allah Swt. yang terdiri dari badan dan ruhani, memiliki akal, perasaan, kehendak, serta tanggungjawab moral (Siregar, 2017; Tafiati, 2023). Al-Farabi berpendapat bahwa manusia ialah makhluk berpikir yang paripurna yang hidup dengan bermasyarakat dan bernegara (Bahrani, 2023; Baizhuma *et al.*, 2025; Ismoilovich & Mattiev, 2025; Khalidi, 2024; Utaev & Ruziev, 2024), selain itu, Ibnu Khaldun pun turut berpandangan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri sehingga membutuhkan bantuan sesamanya (Cheddadi, 2025; Mowlana, 2024), sedangkan Harun Nasution mengemukakan pandangannya bahwa manusia ialah ciptaan Tuhan yang memiliki kehendak, akal, dan moral (Arifin, 2021; Dhestiana, 2019; Ermagusti *et al.*, 2022).

Dipahami bahwa manusia merupakan kesatuan antara akal, badani, dan ruhani yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena bagian dari dirinya sendiri. Dimensi daripada bagian dari ruhani salah satunya yaitu aspek kesehatan mental. Kesehatan berasal dari kata "*sehat*" yang berarti *keadaan baik seluruh badan beserta bagian-bagiannya*, sedangkan mental berasal dari bahasa Latin *mens* yang berarti *pikiran, jiwa, atau batin*, sehingga secara bahasa kesehatan mental berarti kondisi baik dan normal pada jiwa, pikiran, dan batin manusia (Laurene *et al.*, 2024; Lyon & Mortimer-Jones, 2020). Secara istilah, kesehatan mental adalah kondisi jiwa yang stabil, tenang, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menghadapi tekanan hidup secara wajar (Lyon & Mortimer-Jones, 2021; Singh *et al.*, 2025). Dalam perspektif psikologi, kesehatan mental mencakup kemampuan individu berpikir jernih, mengendalikan emosi, membangun relasi sosial yang sehat, dan berfungsi optimal dalam kehidupan sehari-hari (Jackman *et al.*, 2022; Pizzo *et al.*, 2024), sedangkan dalam perspektif Islam, kesehatan mental berkaitan dengan ketenangan jiwa (*al-nafs al-muthma'innah*), keseimbangan hati, dan ketaatan kepada Allah (Hashim, 2024; Maktar *et al.*, 2025). Sigmund Freud memandang bahwa kesehatan mental adalah keseimbangan antara id, ego, dan superego (Kao *et al.*, 2020; Kolmakov, 2025), adapun Zakiah Darajat berpendapat kesehatan mental sebagai kondisi jiwa yang damai, seimbang, dan dekat dengan Allah sebagai pencipta guna terjalannya kehidupan yang baik (Aljunied, 2021).

Kesehatan mental telah menjadi bagian inti terdalam dari diri manusia sebagai individu yang merdeka dan berdaulat atas kehendak hidup terdiri dari beberapa komponen antara lain kemampuan menerima diri secara positif, pengendalian emosi yang seimbang, serta kemampuan berpikir rasional dan realistis dalam menghadapi masalah (Bacchi *et al.*, 2024; Komashie *et al.*, 2023; Munford & Sanders, 2015; Weist *et al.*, 2025). Kemudian secara periodik individu manusia itu sendiri berkembang tahap demi tahap, tahapan perkembangan individu manusia antara lain masa prenatal (sejak pembuahan hingga lahir) yang ditandai

dengan pertumbuhan fisik dalam kandungan, dilanjutkan dengan masa bayi (0–2 tahun), kanak–kanak awal (2–6 tahun), kanak–kanak tengah (6–12 tahun), masa remaja (12–18 tahun) yang ditandai dengan pubertas, dewasa awal (18–40 tahun), dewasa tengah (40–60 tahun), alu dewasa akhir/lansia (60 tahun ke atas) yang ditandai dengan penurunan fisik, refleksi hidup, serta kebutuhan akan ketenangan batin dan spiritualitas (Kelcourse, 2015; Lerner, 2018; Patton & Spry, 2021). Secara khusus, tahapan pada masa remaja merupakan individu yang berada pada fase perpindahan dari kanak–kanak menuju dewasa antara 12–21 tahun ditandai dengan perubahan fisik, psikologis dan sosial (Habermas & Reese, 2015; Wang *et al.*, 2015). Lebih detail cirinya antara lain pertumbuhan biologis yang cepat, matangnya seksual, mandiri, keingintahuan yang tinggi, dan tahapan pencarian identitas diri (AHUNOVNA, 2021; Alexandrova–Karamanova *et al.*, 2023; Malin *et al.*, 2017).

Bagi Indonesia, remaja merupakan aset bangsa sebagai generasi emas pada masa mendatang sehingga penting untuk dikelola, dibimbing, dan dikembangkan secara baik, berkeadilan, dan berkemanusiaan. Dari harapan yang disemai tersebut bertolakbelakang dengan realitas di lapangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil survei yang dilakukan oleh Indonesia National Adolescent Mental Health Survey (I–NAMHS) tahun 2022 pada remaja usia 10–17 tahun dimana hasilnya menunjukkan 1 dari 3 atau 1 dari 20 remaja yang disurvei dalam 12 bulan terakhir atau setara dengan 2,45–15,5 juta remaja seluruh nusantara mengalami gangguan mental (Gloriabarus, 2022). Survei tersebut didukung oleh temuan–temuan lainnya yang menunjukkan terjadinya beberapa problematika kesehatan remaja Indonesia saat ini antara lain terdapatnya peningkatan depresi dan kecemasan akibat tekanan akademik dan sosial, aksi perundungan (langsung & virtual), penyalahgunaan gawai, pengaruh media sosial, dan rendahnya layanan kesehatan mental bagi remaja (Azzopardi *et al.*, 2020; Parombean *et al.*, 2023; Sarfika *et al.*, 2025; Subu *et al.*, 2024; Vitriyanti *et al.*, 2022).

Isu mengenai kesehatan mental remaja pada era saat ini menjadi perhatian berbagai pihak dimana teridentifikasi terdapat beberapa peneliti yang turut serta menginvestigasi ragam isu yang berkembang dengan topik tersebut antara lain pertama, penelitian yang dilakukan oleh Shilong Song, dkk (2024) dengan judul "*A Bibliometric Analysis of Mental Health among High School Students*" melalui desain riset bibliometrik riset yang berasal dari pangkalan data Web of Science (WoS) menelaah terhadap 1.748 dokumen dimana hasilnya beberapa isu kesehatan mental remaja yang berkembang yaitu hotspot covid–19, depresi/stres, ide bunuh diri, bullying, perilaku seksual, tren e–cigarette, gangguan tidur, dan kecanduan internet, kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ajay Sood, dkk (2024) dengan judul "*Prevalence and Repercussions of Stress and Mental Health Issues on Primary and Middle School Students: a Bibliometric Analysis*" dengan metode yang sama dengan peneliti sebelumnya terhadap publikasi dari pangkalan data WoS, PubMed, dan Scopus menggunakan aplikasi Biblioshiny (R) hasilnya menunjukkan bahwa negara China & AS paling produktif dan adapun isu yang berkembang antara lain tema stres, tes *anxiety*, *bullying*, *cyberbullying/VR*, dan *self–compassion*, ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Tianci Gao, dkk (2023) dengan judul "*A Bibliometric Analysis of Insomnia in Adolescent*" dengan metode yang juga sama dengan dua peneliti sebelumnya terhadap 2.468 data dari WoS dan menggunakan aplikasi R–Bibliometrix dan VosViewer hasilnya menelaah bahwa negara China & AS memimpin publikasi terbanyak tentang kesehatan mental remaha dengan isu yang berkembang antara lain hotspot depresi, kecemasan, covid–19, fokus komorbiditas, dan kesehatan mental.

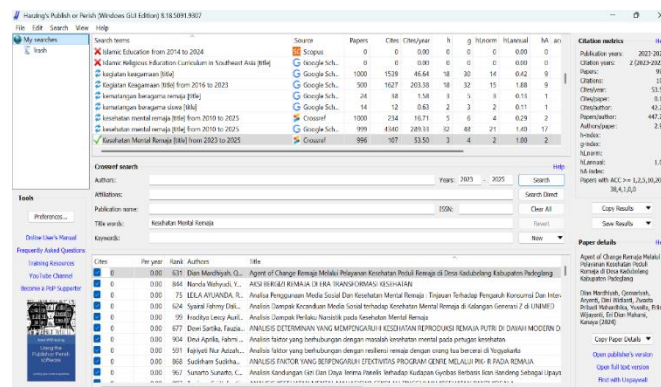
Beberapa penelitian terdahulu tersebut berselaras dengan penelitian yang dilakukan yaitu mengenai isu kesehatan mental remaja melalui analisis bibliometrik sebagai pisau analisis. Adapun yang menjadi pembeda dari penelitian–penelitian sebelumnya ialah penggunaan data primer yang berasal dari pangkalan data crossref sebanyak 996 artikel publikasi yang bersumber

dari aplikasi *Publish or Perish* (PoP) dan divisualisasikan menggunakan aplikasi *Vos Viewer* sebagai fokus utamanya di samping jelajah publikasinya dibatasi hasil-hasil penelitian yang dihasilkan selama 3 tahun terakhir (rentang tahun 2023–2025). Sehingga penelitian yang dilakukan ialah bertujuan untuk (1) menguraikan perkembangan penelitian mengenai isu Kesehatan Mental Remaja yang banyak dikaji selama rentang 2023–2025 (3 Tahun Terakhir), dan (2) memberikan rekomendasi arah penelitian terbaru yang dapat dikembangkan dari isu mengenai Kesehatan Mental Remaja dan pengembangannya di masa mendatang. Penelitian yang dilakukan dipandu oleh rumusan masalah antara lain: (1) Bagaimana perkembangan penelitian Kesehatan Mental Remaja Tahun 2023–2025?, (2) Apa saja sumber-sumber publikasi penelitian mengenai Kesehatan Mental Remaja Tahun 2023–2025?, (3) Siapa saja para peneliti yang berkontribusi dalam penelitian mengenai Kesehatan Mental Remaja Tahun 2023–2025?, (4) Apa saja isu-isu mengenai Kesehatan Mental Remaja Tahun 2023–2025 yang Berkembang?, dan (5) Apa saja potensi isu-isu terbaru dari topik mengenai Kesehatan Mental Remaja yang dapat dikembangkan di Masa Mendatang?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu cara penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dengan menekankan pada pengukuran objektif, penggunaan angka, serta analisis statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian (Papajorgji & Moskowitz, 2025; Plugge & Nikou, 2024). Secara spesifik, metode penelitian yang digunakan ialah berdesain bibliometrik riset, ialah rancangan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis publikasi ilmiah secara sistematis melalui indikator statistik, dengan tujuan memetakan perkembangan ilmu pengetahuan, tren penelitian, produktivitas penulis atau institusi, kolaborasi, serta sitasi karya ilmiah (Anhar Syi *et al.*, 2024; Huda *et al.*, 2024).

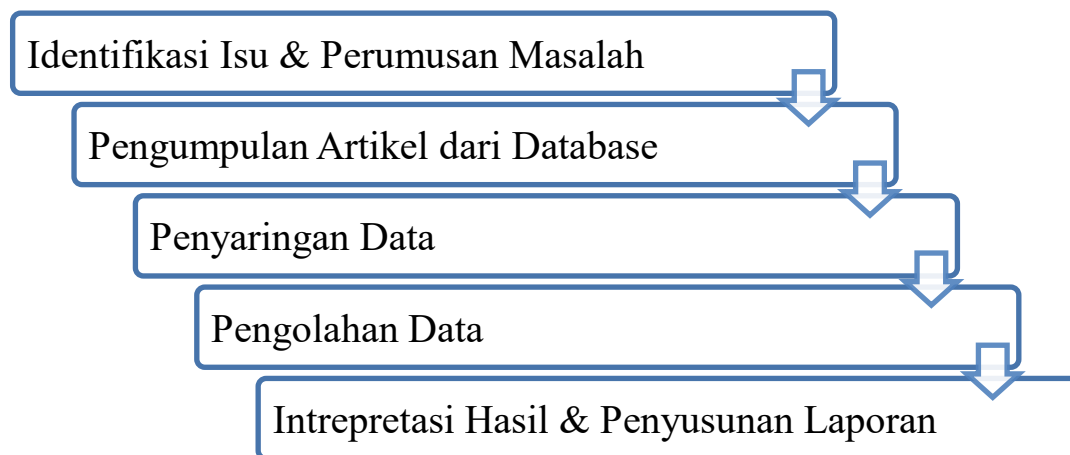
Data primer berupa 996 artikel publikasi yang diperoleh dari pangkalan data *Crossref* sebagaimana terlihat pada gambar 1. *Crossref* merupakan penyedia sistem registrasi *Digital Object Identifier* (DOI) untuk publikasi ilmiah, sehingga setiap artikel, buku, prosiding, atau karya akademik memiliki identitas digital yang unik dan permanen (Hamdi *et al.*, 2025; Moustafa, 2024). *Crossref* berfungsi sebagai pangkalan data bibliografi global yang menghubungkan metadata publikasi (judul, penulis, afiliasi, sitasi, tahun terbit, penerbit) sehingga memudahkan peneliti dalam menelusuri, mengutip, dan memverifikasi karya ilmiah (Shen *et al.*, 2025; White, 2024).



The screenshot displays the Publish or Perish (PoP) software interface. The 'Search results' tab is active, showing a list of search results for the query 'Kesehatan Mental Remaja'. The results are sorted by 'Citations' in descending order. The table includes columns for 'Source', 'Reprints', 'Cites', 'Cited by year', 'h', 'g', 'h-index', 'i10-index', 'i10-index', 'i10-index', and 'i10-index'. The top result is from 'ScienceDirect' with 1000 citations. The interface also shows a 'Citation metrics' panel on the right with various statistics like 'Publication years', 'Citation years', 'h-index', 'i10-index', 'g-index', 'm-index', 'n-index', 'o-index', 'p-index', 'q-index', 'r-index', 's-index', 't-index', 'u-index', 'v-index', 'w-index', 'x-index', 'y-index', 'z-index', 'aa-index', 'ab-index', 'ac-index', 'ad-index', 'ae-index', 'af-index', 'ag-index', 'ah-index', 'ai-index', 'aj-index', 'ak-index', 'al-index', 'am-index', 'an-index', 'ao-index', 'ap-index', 'aq-index', 'ar-index', 'as-index', 'at-index', 'au-index', 'av-index', 'aw-index', 'ax-index', 'ay-index', 'az-index', 'ba-index', 'bb-index', 'bc-index', 'bd-index', 'be-index', 'bf-index', 'bg-index', 'bh-index', 'bi-index', 'bj-index', 'bk-index', 'bl-index', 'bm-index', 'bn-index', 'bo-index', 'bp-index', 'bq-index', 'br-index', 'bs-index', 'bt-index', 'bu-index', 'bv-index', 'bw-index', 'bx-index', 'by-index', 'bz-index', 'ca-index', 'cb-index', 'cc-index', 'cd-index', 'ce-index', 'cf-index', 'cg-index', 'ch-index', 'ci-index', 'cj-index', 'ck-index', 'cl-index', 'cm-index', 'cn-index', 'co-index', 'cp-index', 'cq-index', 'cr-index', 'cs-index', 'ct-index', 'cu-index', 'cv-index', 'cw-index', 'cx-index', 'cy-index', 'cz-index', 'da-index', 'db-index', 'dc-index', 'dd-index', 'de-index', 'df-index', 'dg-index', 'dh-index', 'di-index', 'dj-index', 'dk-index', 'dl-index', 'dm-index', 'dn-index', 'do-index', 'dp-index', 'dq-index', 'dr-index', 'ds-index', 'dt-index', 'du-index', 'dv-index', 'dw-index', 'dx-index', 'dy-index', 'dz-index', 'ea-index', 'eb-index', 'ec-index', 'ed-index', 'ee-index', 'ef-index', 'eg-index', 'eh-index', 'ei-index', 'ej-index', 'ek-index', 'el-index', 'em-index', 'en-index', 'eo-index', 'ep-index', 'eq-index', 'er-index', 'es-index', 'et-index', 'eu-index', 'ev-index', 'ew-index', 'ex-index', 'ey-index', 'ez-index', 'fa-index', 'fb-index', 'fc-index', 'fd-index', 'fe-index', 'ff-index', 'fg-index', 'fh-index', 'fi-index', 'fj-index', 'fk-index', 'fl-index', 'fm-index', 'fn-index', 'fo-index', 'fp-index', 'fq-index', 'fr-index', 'fs-index', 'ft-index', 'fu-index', 'fv-index', 'fw-index', 'fx-index', 'fy-index', 'fz-index', 'ga-index', 'gb-index', 'gc-index', 'gd-index', 'ge-index', 'gf-index', 'gg-index', 'gh-index', 'gi-index', 'gj-index', 'gk-index', 'gl-index', 'gm-index', 'gn-index', 'go-index', 'gp-index', 'gq-index', 'gr-index', 'gs-index', 'gt-index', 'gu-index', 'gv-index', 'gw-index', 'gx-index', 'gy-index', 'gz-index', 'ha-index', 'hb-index', 'hc-index', 'hd-index', 'he-index', 'hf-index', 'hg-index', 'hh-index', 'hi-index', 'hj-index', 'hk-index', 'hl-index', 'hm-index', 'hn-index', 'ho-index', 'hp-index', 'hq-index', 'hr-index', 'hs-index', 'ht-index', 'hu-index', 'hv-index', 'hw-index', 'hx-index', 'hy-index', 'hz-index', 'ia-index', 'ib-index', 'ic-index', 'id-index', 'ie-index', 'if-index', 'ig-index', 'ih-index', 'ii-index', 'ij-index', 'ik-index', 'il-index', 'im-index', 'in-index', 'io-index', 'ip-index', 'iq-index', 'ir-index', 'is-index', 'it-index', 'iu-index', 'iv-index', 'iw-index', 'ix-index', 'iy-index', 'iz-index', 'ja-index', 'jb-index', 'jc-index', 'jd-index', 'je-index', 'jf-index', 'jg-index', 'jh-index', 'ji-index', 'jj-index', 'jk-index', 'jl-index', 'jm-index', 'jn-index', 'jo-index', 'jp-index', 'jq-index', 'jr-index', 'js-index', 'jt-index', 'ju-index', 'jv-index', 'jw-index', 'jx-index', 'jy-index', 'jz-index', 'ka-index', 'kb-index', 'kc-index', 'kd-index', 'ke-index', 'kf-index', 'kg-index', 'kh-index', 'ki-index', 'kj-index', 'kk-index', 'kl-index', 'km-index', 'kn-index', 'ko-index', 'kp-index', 'kq-index', 'kr-index', 'ks-index', 'kt-index', 'ku-index', 'kv-index', 'kw-index', 'kx-index', 'ky-index', 'kz-index', 'la-index', 'lb-index', 'lc-index', 'ld-index', 'le-index', 'lf-index', 'lg-index', 'lh-index', 'li-index', 'lj-index', 'lk-index', 'll-index', 'lm-index', 'ln-index', 'lo-index', 'lp-index', 'lq-index', 'lr-index', 'ls-index', 'lt-index', 'lu-index', 'lv-index', 'lw-index', 'lx-index', 'ly-index', 'lz-index', 'ma-index', 'mb-index', 'mc-index', 'md-index', 'me-index', 'mf-index', 'mg-index', 'mh-index', 'mi-index', 'mj-index', 'mk-index', 'ml-index', 'mm-index', 'mn-index', 'mo-index', 'mp-index', 'mq-index', 'mr-index', 'ms-index', 'mt-index', 'mu-index', 'mv-index', 'mw-index', 'mx-index', 'my-index', 'mz-index', 'na-index', 'nb-index', 'nc-index', 'nd-index', 'ne-index', 'nf-index', 'ng-index', 'nh-index', 'ni-index', 'nj-index', 'nk-index', 'nl-index', 'nm-index', 'nn-index', 'no-index', 'np-index', 'nq-index', 'nr-index', 'ns-index', 'nt-index', 'nu-index', 'nv-index', 'nw-index', 'nx-index', 'ny-index', 'nz-index', 'oa-index', 'ob-index', 'oc-index', 'od-index', 'oe-index', 'of-index', 'og-index', 'oh-index', 'oi-index', 'oj-index', 'ok-index', 'ol-index', 'om-index', 'on-index', 'oo-index', 'op-index', 'oq-index', 'or-index', 'os-index', 'ot-index', 'ou-index', 'ov-index', 'ow-index', 'ox-index', 'oy-index', 'oz-index', 'pa-index', 'pb-index', 'pc-index', 'pd-index', 'pe-index', 'pf-index', 'pg-index', 'ph-index', 'pi-index', 'pj-index', 'pk-index', 'pl-index', 'pm-index', 'pn-index', 'po-index', 'pp-index', 'pq-index', 'pr-index', 'ps-index', 'pt-index', 'pu-index', 'pv-index', 'pw-index', 'px-index', 'py-index', 'pz-index', 'qa-index', 'qb-index', 'qc-index', 'qd-index', 'qe-index', 'qf-index', 'qg-index', 'qh-index', 'qi-index', 'qj-index', 'qk-index', 'ql-index', 'qm-index', 'qn-index', 'qo-index', 'qp-index', 'qq-index', 'qr-index', 'qs-index', 'qt-index', 'qu-index', 'qv-index', 'qw-index', 'qx-index', 'qy-index', 'qz-index', 'ra-index', 'rb-index', 'rc-index', 'rd-index', 're-index', 'rf-index', 'rg-index', 'rh-index', 'ri-index', 'rj-index', 'rk-index', 'rl-index', 'rm-index', 'rn-index', 'ro-index', 'rp-index', 'rq-index', 'rr-index', 'rs-index', 'rt-index', 'ru-index', 'rv-index', 'rw-index', 'rx-index', 'ry-index', 'rz-index', 'sa-index', 'sb-index', 'sc-index', 'sd-index', 'se-index', 'sf-index', 'sg-index', 'sh-index', 'si-index', 'sj-index', 'sk-index', 'sl-index', 'sm-index', 'sn-index', 'so-index', 'sp-index', 'sq-index', 'sr-index', 'ss-index', 'st-index', 'su-index', 'sv-index', 'sw-index', 'sx-index', 'sy-index', 'sz-index', 'ta-index', 'tb-index', 'tc-index', 'td-index', 'te-index', 'tf-index', 'tg-index', 'th-index', 'ti-index', 'tj-index', 'tk-index', 'tl-index', 'tm-index', 'tn-index', 'to-index', 'tp-index', 'tq-index', 'tr-index', 'ts-index', 'tt-index', 'tu-index', 'tv-index', 'tw-index', 'tx-index', 'ty-index', 'tz-index', 'ua-index', 'ub-index', 'uc-index', 'ud-index', 'ue-index', 'uf-index', 'ug-index', 'uh-index', 'ui-index', 'uj-index', 'uk-index', 'ul-index', 'um-index', 'un-index', 'uo-index', 'up-index', 'uq-index', 'ur-index', 'us-index', 'ut-index', 'uu-index', 'uv-index', 'uw-index', 'ux-index', 'uy-index', 'uz-index', 'va-index', 'vb-index', 'vc-index', 'vd-index', 've-index', 'vf-index', 'vg-index', 'vh-index', 'vi-index', 'vj-index', 'vk-index', 'vl-index', 'vm-index', 'vn-index', 'vo-index', 'vp-index', 'vq-index', 'vr-index', 'vs-index', 'vt-index', 'vu-index', 'vv-index', 'vw-index', 'vx-index', 'vy-index', 'vz-index', 'wa-index', 'wb-index', 'wc-index', 'wd-index', 'we-index', 'wf-index', 'wg-index', 'wh-index', 'wi-index', 'wj-index', 'wk-index', 'wl-index', 'wm-index', 'wn-index', 'wo-index', 'wp-index', 'wq-index', 'wr-index', 'ws-index', 'wt-index', 'wu-index', 'wv-index', 'ww-index', 'wx-index', 'wy-index', 'wz-index', 'xa-index', 'xb-index', 'xc-index', 'xd-index', 'xe-index', 'xf-index', 'xg-index', 'xh-index', 'xi-index', 'xj-index', 'xk-index', 'xl-index', 'xm-index', 'xn-index', 'xo-index', 'xp-index', 'xq-index', 'xr-index', 'xs-index', 'xt-index', 'xu-index', 'xv-index', 'xw-index', 'xx-index', 'xy-index', 'xz-index', 'ya-index', 'yb-index', 'yc-index', 'yd-index', 'ye-index', 'yf-index', 'yg-index', 'yh-index', 'yi-index', 'yj-index', 'yk-index', 'yl-index', 'ym-index', 'yn-index', 'yo-index', 'yp-index', 'yq-index', 'yr-index', 'ys-index', 'yt-index', 'yu-index', 'yv-index', 'yw-index', 'yx-index', 'yy-index', 'yz-index', 'za-index', 'zb-index', 'zc-index', 'zd-index', 'ze-index', 'zf-index', 'zg-index', 'zh-index', 'zi-index', 'zj-index', 'zk-index', 'zl-index', 'zm-index', 'zn-index', 'zo-index', 'zp-index', 'zq-index', 'zr-index', 'zs-index', 'zt-index', 'zu-index', 'zv-index', 'zw-index', 'zx-index', 'zy-index', 'zz-index'.

Gambar 1. 996 Data Publikasi Penelitian mengenai Kesehatan Mental Remaja dari Database Crossref melalui Aplikasi Publish or Perish (PoP)

Di samping data primer, digunakannya juga sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain buku, artikel jurnal dan prosiding, makalah, tesis, skripsi, disertasi, laporan penelitian, serta sumber internet yang valid sebagai pendukung. Sedangkan penganalisisan data menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif yaitu teknik analisis yang bertujuan menggambarkan dan menafsirkan data apa adanya dalam bentuk uraian naratif tanpa menggunakan perhitungan statistik inferensial (Eniego *et al.*, 2025; Herkenhoff & Fogli, 2025; Highfield, 2025) dalam hal ini untuk menafsirkan temuan bibliometrik mengenai kesehatan mental remaja sehingga menghasilkan pemetaan yang komprehensif. Untuk melihat secara nyata mengenai alur penelitian bibliometrik riset mengenai isu kesehatan mental remaja ini dapat dilihat dari gambar 2 di bawah ini:

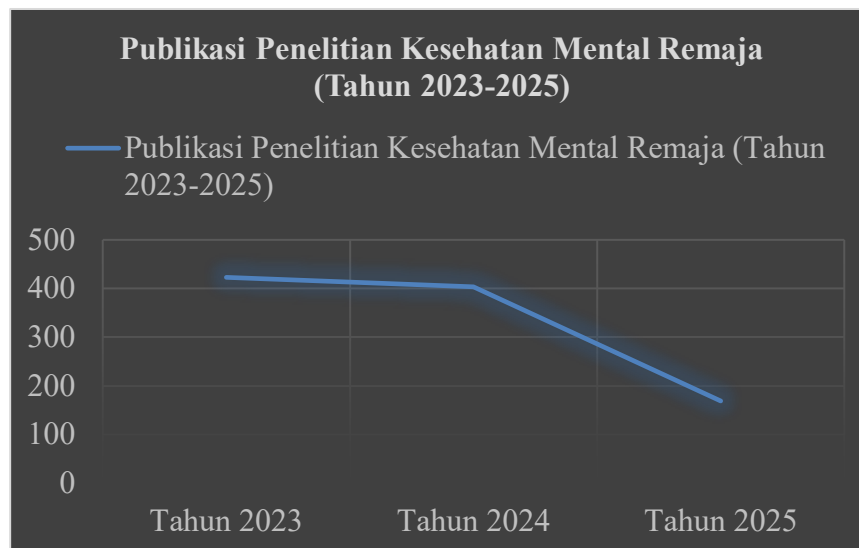


Gambar 2. Alur Penelitian Berdesain Bibliometrik Riset (Hamdi *et al.*, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Penelitian Kesehatan Mental Remaja Tahun 2023–2025

Temuan pertama dari penelitian ini ialah menginvestigasi dan mengungkapkan perkembangan publikasi dengan isu mengenai kesehatan mental remaja selama kurun waktu 3 tahun terakhir antara lain dari rentang tahun 2023–2025. Upaya penginvestigasian tersebut ialah dengan menganalisis data primer yaitu berupa sebanyak 996 artikel publikasi penelitian yang dihasilkan dengan topik yang sedang dikaji dari *database Crossref* melalui aplikasi *Publish or Perish* (PoP) versi 8.18 untuk *Windows GUI Edition* dengan mengekstraksinya dalam format APA lalu secara mandiri oleh peneliti sendiri menganalisis jumlah publikasi yang dihasilkan pada masing–masing tahun, kemudian menelaah apakah ada artikel yang ganda atau tidak, dan kesamaan topik penelitian yang dikaji. Aplikasi PoP dikembangkan pertama kali oleh Anne–Wil Harzing di tahun 2006 sebagai perangkat yang membantu dalam analisis sitasi akademik (Antonczak *et al.*, 2025; Grech, 2022; Kun, 2018), fungsi dari aplikasi PoP itu sendiri ialah dengan mengekstraksi data publikasi dari berbagai basis data seperti *Google Scholar*, *Crossref*, dan *Scopus* (Amutuhair, 2022; Rao *et al.*, 2024), adapun cara kerja dari aplikasi PoP itu sendiri ialah dengan mengakumulasi metrik sitasi, produktivitas penulis dan mengukur dampak penelitian secara bibliometrik (Heumüller *et al.*, 2020; Sepanloo *et al.*, 2025). Hasil daripada investigasi publikasi penelitian mengenai kesehatan mental remaja sebanyak 996 publikasi tersebut ialah sebagai berikut:



Gambar 3. Perkembangan Penelitian Kesehatan Mental Remaja Tahun 2023–2025

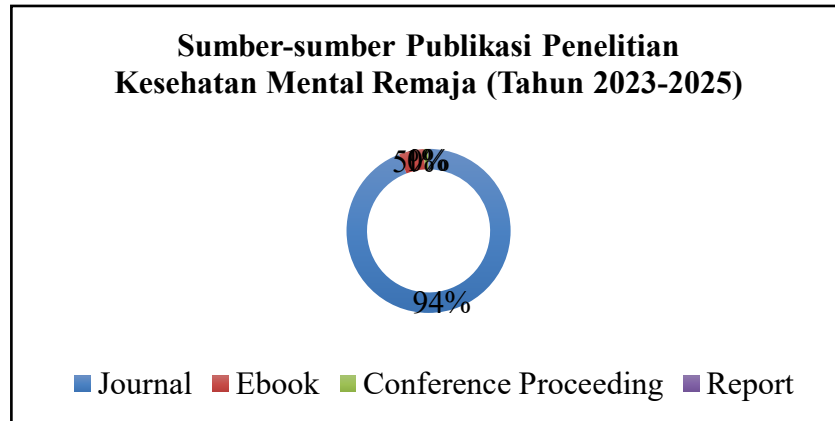
Berdasarkan gambar 3 di atas diketahui bahwa publikasi penelitian dengan topik mengenai "*Kesehatan Mental Remaja*" selama kurun waktu 3 tahun terakhir dari database Crossref menunjukkan hasil di tahun 2023 terdapat sebanyak 423 publikasi, di tahun 2024 terhaslkan sebanyak 404 publikasi, dan pada tahun 2025 sebanyak 169 publikasi. Kemudian ditinjau ulang oleh peneliti dan menemukan terdapat 4 publikasi artikel yang ganda antara lain terdapat kesamaan judul dan tahunnya. Empat publikasi tersebut antara lain publikasi dari Ramadhani, Suci, & Siregar, Putra Apriadi (tahun 2023), Zamroni, Juliandre (tahun 2025), Azuwin, Putri Riza, Sumiatin, Titik, Su'udi, & Triana, Wahyuningsih (tahun 2024), dan Bakara, Stella (tahun 2025) sehingga total bersih publikasi artikel yang dihasilkan selama 3 tahun terakhir (2023–2025) ialah sebanyak 992 publikasi mengenai kesehatan mental remaja.

Kemudian bila dilihat dari grafik yang dimulai dari garis awalnya tahun 2023 terhaslkan sebanyak 423 publikasi yang kemudian di tahun berikutnya yaitu tahun 2024 dengan poin yang sama berada di angka 400–an dan kemudian merangkak turun di tahun 2025 yang baru terhaslkan sebanyak 169 publikasi memberikan sinyal akan pentingnya topik berkaitan mengenai kesehatan mental remaja disebabkan karena beberapa hal antara lain bahwa secara psikologis fase remaja merupakan periode tahapan perkembangan manusia yang krusial dimana rentan mengalami beberapa problem seperti depresi, kecemasan, dan tekanan akademik (Stemmann, 2023; Ünal *et al.*, 2025). Selain itu, masalah mental yang tidak tertangani dapat berdampak panjang terhadap kualitas hidup individu diri remaja itu sendiri dan produktivitas kehidupannya (Chatterjee *et al.*, 2025; Maerlender & Bray, 2024). Hal paling penting lainnya masih rendahnya layanan terhadap kesehatan mental para remaja sehingga diperlukan adanya penginvestigasian terhadap kajian–kajian penelitian di bidang tersebut untuk memberikan arahan ke depannya bagi individu remaja dalam mengatasi masalah kesehatan mentalnya (Maravilla *et al.*, 2025; Wahdi *et al.*, 2025). Terakhir, bahwa dengan terhasilkannya penelitian–penelitian pada bidang kesehatan mental remaja dapat menjadi bahan pengembangan ke depan untuk memitigasi kesehatan mental apa yang berkembang, strategi intervensi, edukasi, dan penguatan dukungan sosial bagi remaja (Mei & Wang, 2024; Pehlivanoğlu *et al.*, 2025).

Sumber–sumber Publikasi Penelitian mengenai Kesehatan Mental Remaja Tahun 2023–2025

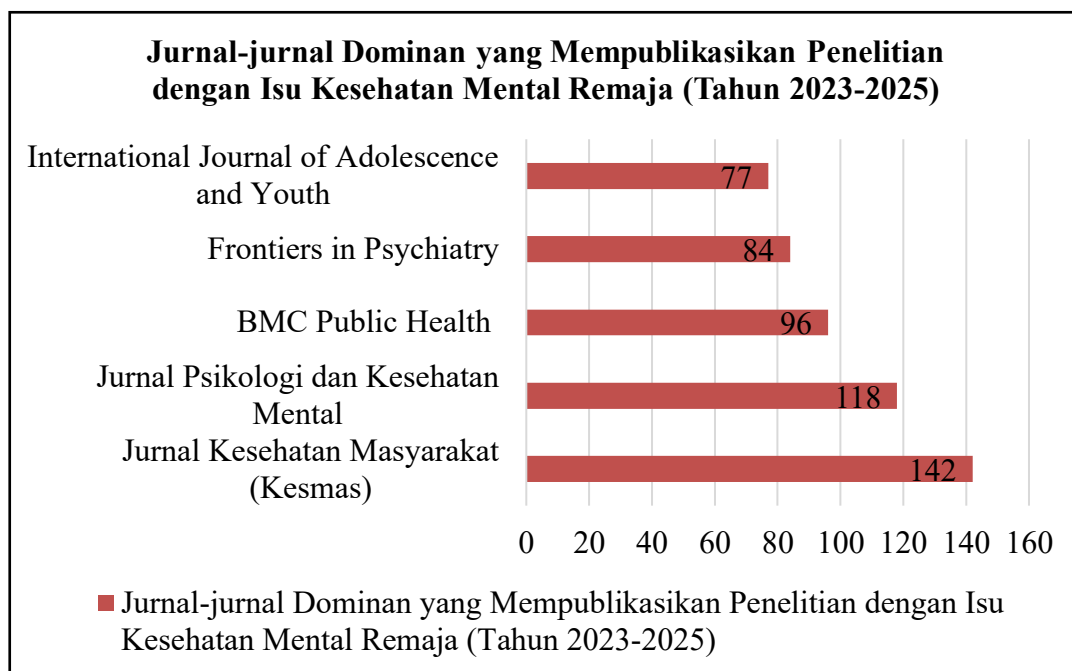
Temuan kedua dari penelitian ini yang dilakukan ialah mengidentifikasi sumber–

sumber publikasi ilmiah dari isu kesehatan mental remaja selama 3 tahun terakhir (2023–2025) dengan tahapannya yaitu sama seperti dengan penemuan perkembangan penelitian pada sesi sebelumnya. Adapun langkah–langkahnya ialah dengan menganalisis kembali data primer penelitian yang berasal *Crossref* sebanyak 992 artikel publikasi (setelah dilakukan penyeleksian kembali) dan menunjukkan terdapatnya beberapa sumber–sumber publikasi yang memuat penelitian mengenai topik yang sedang dikaji melalui gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Sumber–sumber Publikasi Penelitian Kesehatan Mental Remaja (2023–2025)

Setelah dilakukan penelaahan terhadap data primer sebanyak 992 publikasi artikel penelitian mengenai kesehatan mental remaja teridentifikasi sebagaimana tergambar dari gambar 4 di atas terdapat beberapa sumber–sumber publikasi antara lain dalam bentuk artikel jurnal sebanyak 934 publikasi (94,15%), *ebook* sebanyak 49 publikasi (4,93%), *conference proceeding* sebanyak 8 publikasi (0,80%), dan dalam bentuk *report* sebanyak 1 publikasi (0,10%). Kemudian secara lebih rinci, teridentifikasinya beberapa sumber artikel jurnal yang dominan antara lain sebagai berikut:



Gambar 5. Jurnal–jurnal Dominan yang Mempublikasikan Penelitian dengan Isu Kesehatan Mental Remaja (Tahun 2023–2025)

Berdasarkan gambar 5 di atas, diketahui terdapat beberapa jurnal dominan yang banyak mempublikasi hasil penelitiannya mengenai topik kesehatan mental remaja antara lain pertama yaitu Jurnal Kesehatan Masyarakat (Kesmas) sebanyak 142 artikel, Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental sebanyak 118 publikasi, Jurnal BMC Public Health sebanyak 96 publikasi, Jurnal Frontiers in Psychiatry sebanyak 84 publikasi, dan Jurnal Internasional Journal of Adolescence and Youth sebanyak 77 publikasi sehingga total semuanya sebanyak 517. Dari data yang ditampilkan melalui gambar 5 tersebut Jurnal Kesehatan Masyarakat (Kesmas) menempati posisi pertama sebagai sumber publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal yang paling banyak terhasikan.

Keterdominannya sumber publikasi penelitian mengenai kesehatan mental remaja dalam bentuk jurnal dikarenakan beberapa alasan antara lain bahwa artikel jurnal merupakan bentuk publikasi paling umum yang dipergunakan oleh peneliti dalam menyebarluaskan hasil risetnya tersebut sebab sifatnya yang cepat terbit, terindeksasi, dan mudah diakses (Levin & De Filippo, 2021). Selain itu jurnal memiliki sistem *peer review* yang memungkinkan terjaminnya kualitas dan originalitas penelitian (Vragov, 2022), sebagian besar jurnal berbasiskan ilmiah yang diakui secara global/internasional seperti *Scopus*, *Web of Science* maupun *Crossref* (Balakin *et al.*, 2024), dan juga artikel penelitian dalam bentuk jurnal relatif singkat dan berfokus pada isu tertentu dan terukur secara sitasi (Praus, 2024).

Para Peneliti yang mengkaji Isu Kesehatan Mental Remaja Tahun 2023–2025

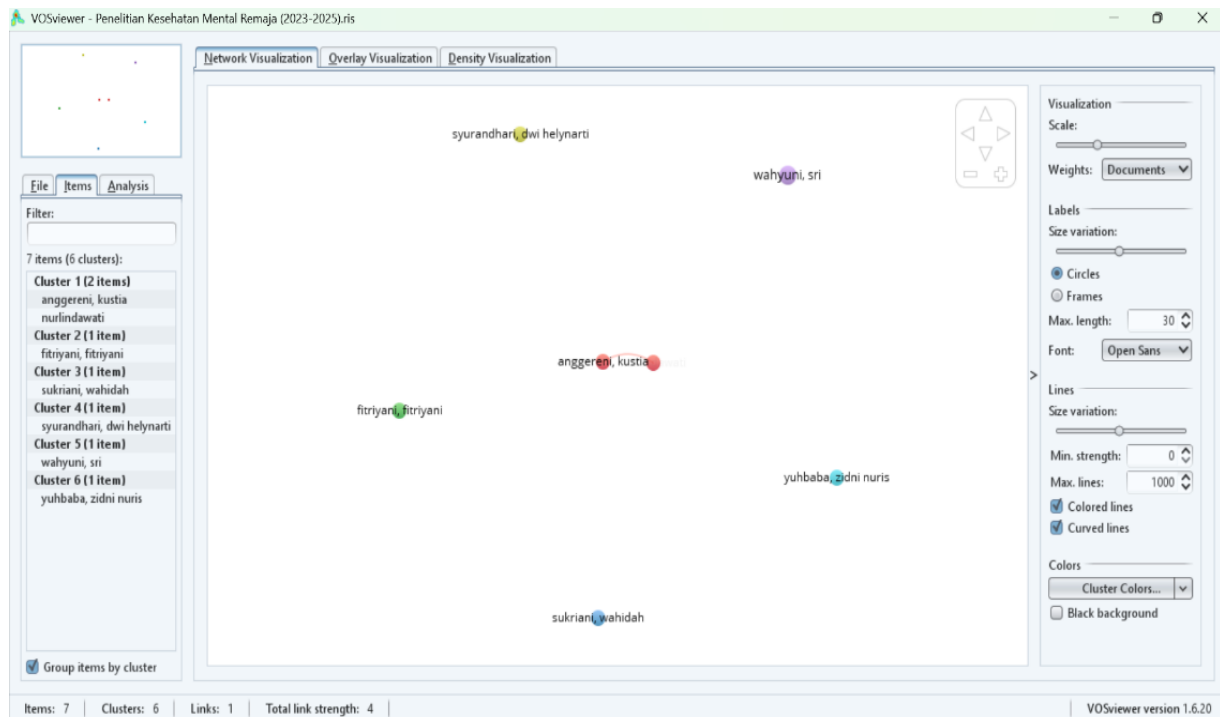
Temuan ketiga dari penelitian ini ialah mengidentifikasi para peneliti yang aktif berkontribusi menghasilkan publikasi dalam bidang kesehatan mental remaja selama 3 tahun terakhir yaitu dari rentang tahun 2023–2025. Penemuan para peneliti tersebut dilakukan dengan analisis bibliometrik sebagai pisau analisis yang berkolaborasi menggunakan perbantuan aplikasi Vos Viewer versi 1.6.20. guna memvisualisasikan para penelitinya terhadap 992 artikel publikasi yang berasal dari database Crossref melalui aplikasi Publish or Perish (PoP) yang kemudian mengunduhnya dalam bentuk format RIS untuk dilanjutkan tahap pemetaannya dengan aplikasi Vos Viewer tersebut melalui prosesnya sebagai berikut:



Gambar 6. Tahapan–tahapan Penemuan Para Peneliti dalam Penelitian mengenai Kesehatan Mental Remaja Tahun 2023–2025 menggunakan aplikasi Vos Viewer

Berdasarkan gambar 6 di atas tahapan–tahapan penemuan para peneliti yang aktif dan berkontribusi dalam penelitian mengenai kesehatan remaja dimulai dari pemilihan jenis data

dimana peneliti pada aplikasi Vos Viewernya pada bagian laman awal dipilih menu *create*, selanjutnya pada pemilihan *type of data* dipilihnya *create a map based on bibliographic data*, lalu pada bagian *data source* dipilih tipe data berjenis RIS, kemudian pada pemilihan metode counting dipilih bagian menu full counting dengan jumlah *maximum document* kepengarangan sebanyak 25. Hasilnya menampilkan dari sebanyak 2628 peneliti teridentifikasi kemudian terseleksi menjadi 7 orang peneliti. Ketujuh orang peneliti tersebut dapat dilihat pada gambar 7 di bawah ini dengan mode tampilan *Network Visualization*:



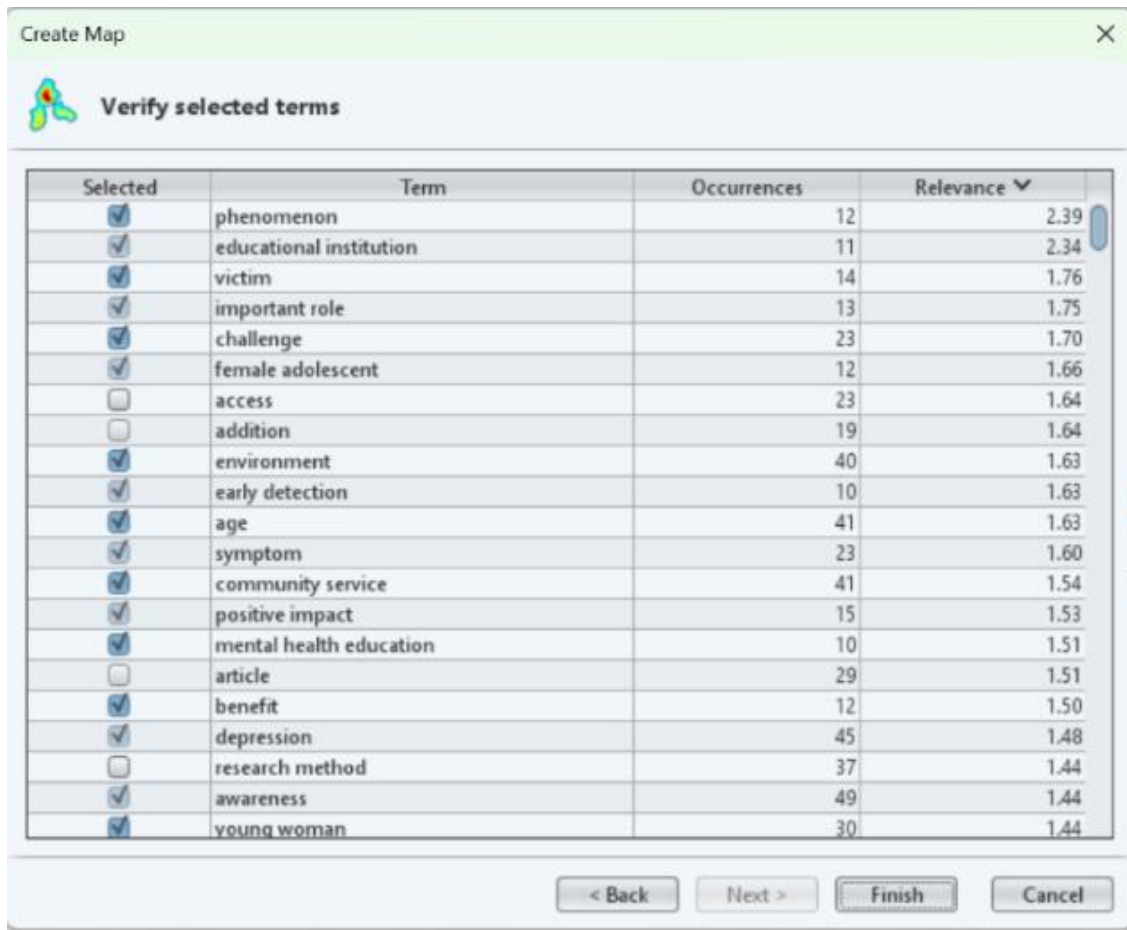
Gambar 7. Para Peneliti Kesehatan Mental Remaja Tahun 2023–2025 menggunakan Aplikasi Vos Viewer

Merujuk pada hasil pencarian para peneliti dari gambar 7 di atas, diketahui teridentifikasi beberapa penelitian mengenai kesehatan mental remaja selama rentang waktu 3 tahun terakhir (2023–2025). Beberapa orang peneliti tersebut antara lain pertama yaitu Kustia Anggereni yang merupakan civitas akademika di STIKES Sumber Waras dengan bidang keahliannya Administrasi Kesehatan dengan jumlah publikasi sebanyak 4 artikel, kedua yaitu Nurlindawati yang berasal dari *homebase* sama dengan Kustia yaitu STIKES Sumber Waras dengan jumlah publikasi yang sama pula yaitu sebanyak 4 artikel, antara peneliti Kustia dan Nurlindawati terlibat dalam kolaborasi penelitian yang sama, selanjutnya ketiga ialah Fitriyani yang merupakan akademisi di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan bidang keahlian di Kebidanan dimana publikasi yang dihasilkan sebanyak 9 artikel, peneliti keempat yaitu Wahidah Sukriani yang merupakan akademisi di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya dengan bidang keahlian *Midwifery, Maternal and Child Health, dan Reproductive Health* dengan jumlah publikasi sebanyak 4 artikel, peneliti kelima yaitu Dwi Helynarti Syurandhari yang merupakan seorang akademisi di STIKes Majapahit Mojokerto dengan bidang keahlian *Public Health* dengan jumlah publikasi sebanyak 4 artikel, peneliti keenam ialah Sri Wahyuni yang merupakan civitas akademika di Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Manado dengan publikasi sebanyak 7 artikel, dan terakhir peneliti ketujuh ialah Zidni Nuris Yuhbaba yang merupakan akademisi di Universitas

dr. Soebandi Jember dengan bidang keahlian *Mental Health Nursing* mempublikasikan artikel sebanyak 4 publikasi.

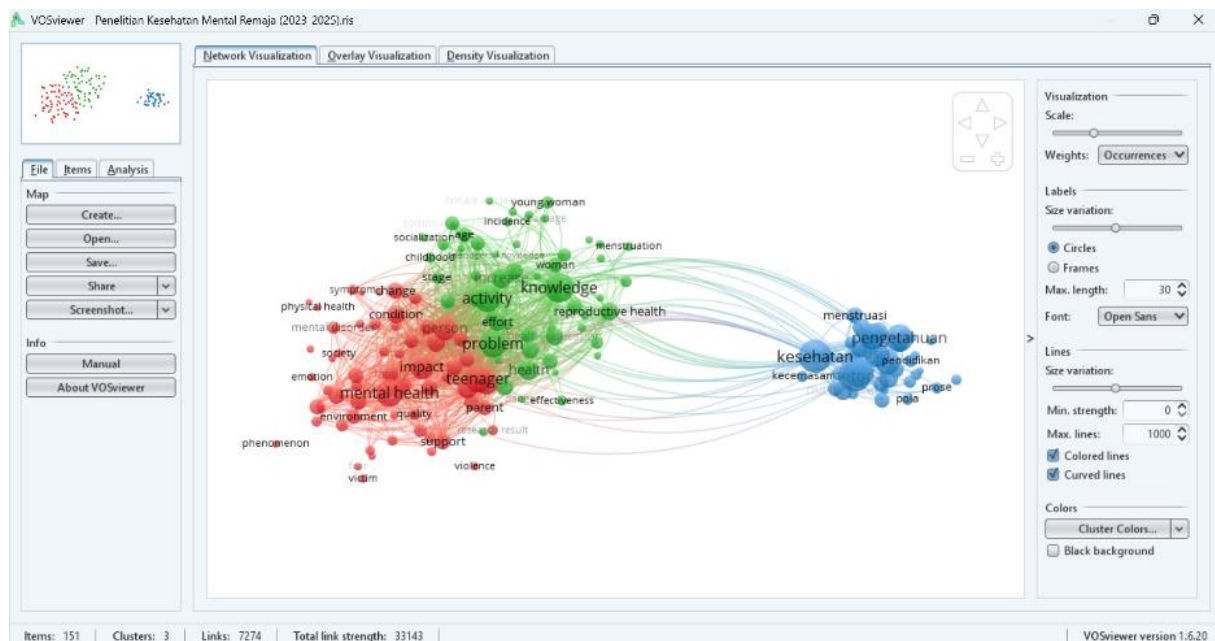
Isu-isu mengenai Kesehatan Mental Remaja Tahun 2023–2025 yang Berkembang

Berlanjut pada temuan keempat dari penelitian ini ialah mengidentifikasi isu-isu apa saja yang berkembang dan banyak dikaji serta dihasilkan publikasi penelitiannya dengan topik kesehatan mental remaja tahun 2023–2025. Upaya pengidentifikasiannya ialah sama dengan penemuan para peneliti yaitu perbantuan dengan aplikasi *Vos Viewer*. Tahapan penemuannya dimulai dengan memilih menu *create*, kemudian berlanjut pada menu *create a map based on text data* dilanjut dengan sumber data yang dipergunakan berasal dari *file manajer* dengan referensinya berbentuk RIS, selanjutnya dipilihnya bentuk *Binary Counting* dengan batas minimal kemunculan term sebanyak 10 dengan total yang muncul sebanyak 24384 term, secara otomatis oleh aplikasi menampilkan hasil sebanyak 430 term utama kemudian terseleksi lagi menjadi 258 term item (60%). Kemudian pada tahap berikutnya sebelum menuju pada tahap pemvisualisasian yaitu munculnya *box verify selected terms* sebagaimana yang tertampilkan di gambar 8 peneliti menelaah kembali, term-term yang sesuai dengan topik dalam lingkup kesehatan mental remaja karena tidak jarang ditemukannya beberapa term item seperti kata sambung, konjungsi, ataupun lainnya yang tidak sesuai sehingga term item yang benar-benar telah bersih ialah sebanyak 151 term item.



Selected	Term	Occurrences	Relevance ▼
☒	phenomenon	12	2.39
☒	educational institution	11	2.34
☒	victim	14	1.76
☒	important role	13	1.75
☒	challenge	23	1.70
☒	female adolescent	12	1.66
☐	access	23	1.64
☐	addition	19	1.64
☒	environment	40	1.63
☒	early detection	10	1.63
☒	age	41	1.63
☒	symptom	23	1.60
☒	community service	41	1.54
☒	positive impact	15	1.53
☒	mental health education	10	1.51
☐	article	29	1.51
☒	benefit	12	1.50
☒	depression	45	1.48
☐	research method	37	1.44
☒	awareness	49	1.44
☒	young woman	30	1.44

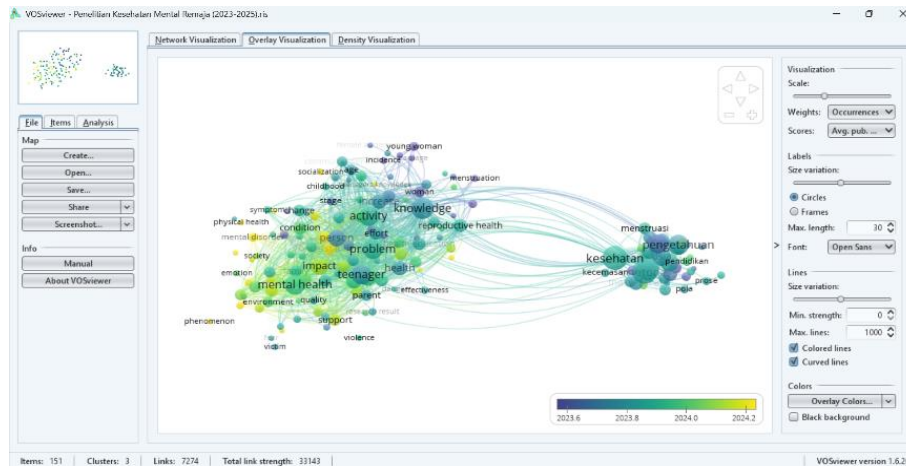
Gambar 8. 151 Term Item data dari Hasil *Binary Counting* dengan *Minimum Numbers of Occurrences of Term* dan *Number of Term to be Selected* yang telah Ditelaah kembali secara manual oleh Peneliti



Gambar 9. Hasil Visualisasi Vos Viewer dari Penyaringan sebanyak 151 Term Item secara Manual yang dilakukan oleh Peneliti dengan Mode Tampilan *Network Vizualitation*

Kemudian dari gambar 9 di atas, melalui tampilan dengan mode *Network Vizualitation* sebanyak 151 term item terbagi menjadi 3 kluster yang terhubung kepada 7274 jaringan dimana sebanyak 33143 benang jaringan item memiliki tingkat keeratan yang kuat antar satu benang dengan benang lainnya. Lebih detail, 3 kluster tersebut antara lain kluster pertama terdiri dari sebanyak 60 term item yaitu *access, adolescent mental health, anxiety, approach, aspect, attention, awareness, challenge, child, communication, community, condition, correlation, data collection technique, depression, development, early detection, educational institution, emotion, environment, family, fear, feeling, friend, impact, importance, important role, issue, life, mental disorder, mental health, mental health disorder, mental health education, mental health issue, mental health problem, negative impact, observation, pandemic, parent, person, phenomenon, physical health, positive impact, quality, research result, role, school environment, service, social medium, society, source, support, symptom, teacher, technology, teenager, understanding, victim, dan violence*; kluster kedua sebanyak 54 term item yaitu *activity, adolescence, adolescent reproductive, adulthood, age, childhood, community service, community service activation, concern, counseling, country, danger, difference, disease, distribution, early marriage, effect, effectiveness, effort, female adolescent, female student, future, good knowledge, health, health education, health promotion, health worker, implementation, incidence, increase, intervention, knowledge, lack, marriage, menstruation, physical activity, preparation, prevalence, problem, question, reproductive health, reproductive health education, reproductive health problem, reproductive organ, risk, significant increase, socialization, stage, students knowledge, teenagers knowledge, woman, world, dan young women*; dan kluster ketiga sebanyak 37 term item yaitu *aktivita, anak, analisis data, cross, desain, dini, edukasi, group pratest posttest, guru, hasil, hubungan, kecemasan, kelompok, keluarga, kesehatan, kesehatan reproduksi, kriteria, masyarakat, menstruasi, metode, orangtua, pendidikan, pengetahuan, pengetahuan remaja, penyakit, perilaku, pola, prose, psikologi, rancangan, reproduksi, responden, sikap, siswa, siswi, studi literatur, dan usia*.

Berikutnya, untuk mengetahui apa saja isu-isu terhangat yang banyak dikaji dari topik mengenai kesehatan mental remaja tahun 2023–2025 terbaru ialah dengan meninjau mode tampilan *Overlay Vizualitation* sebagaimana yang ditunjukkan oleh gambar 10 di bawah:

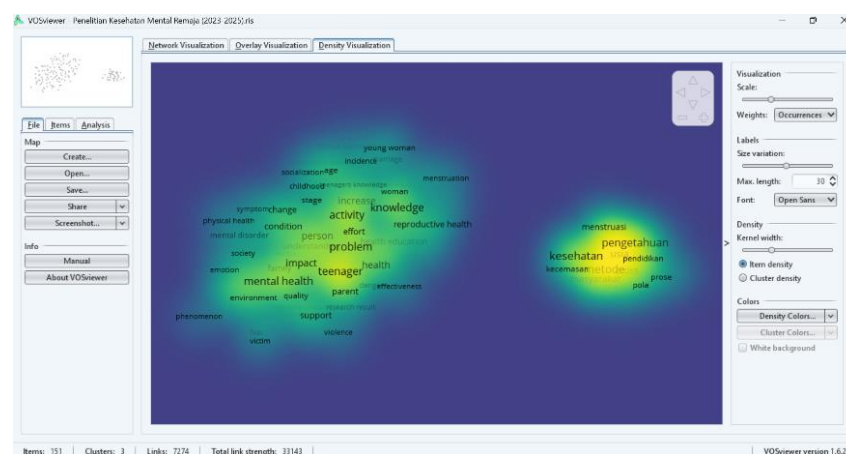


Gambar 10. Isu-isu yang Berkembang dari Topik Penelitian mengenai Kesehatan Mental Remaja 3 Tahun Terakhir (2023–2025)

Dari tampilan Overlay Vizualitation pada gambar 10 tersebut terdapatnya item dengan bulatan warna kuning menyala menandakan term item isu tersebut banyak dikaji antara lain *socialization, mental health education, awerness, observation, school environment, mental health, physical health, educational institution, teenagers knowledge, dan reproductive health education* sebagai isu yang banyak bermunculan pada tahun 2024, oleh karenanya item-item term tersebut merupakan isu yang berkembang dari kajian mengenai kesehatan mental remaja.

Potensi Isu–isu Terbaru dari topik mengenai Kesehatan Mental Remaja yang dapat dikembangkan di Masa Mendatang

Temuan terakhir sebagai temuan kelima dalam penelitian ini ialah berupaya untuk menemukan beberapa isu-isu terbaru yang dapat dikembangkan di masa mendatang dari topik tentang kesehatan mental remaja melalui analisis bibliometrik menggunakan basis aplikasi Vos Viewer. Beberapa isu terbaru tersebut dapat dilihat hasilnya melalui mode tampilan Density Vizualitation pada aplikasi dalam gambar 11 di bawah ini:



Gambar 10. Isu-isu Potensial yang dapat Dikembangkan di Masa Depan dari Topik mengenai Kesehatan Mental Remaja telaah Analisis Bibliometrik dari Vos Viewer

Berdasarkan tampilan yang ada pada gambar 11 di atas terdapat beberapa term-term item dari topik mengenai kesehatan mental remaja ditunjukkan oleh beberapa gambar yang menyala berwarna kuning dan beberapa term item lainnya yang tidak menyala dan cenderung redup/gelap. Term-term item yang menyala berwarna kuning tersebut antara lain yaitu *sikap, kelompok, penyakit, aktivitas, masyarakat, psikologi, keluarga, metode, siswa, edukasi, kesehatan reproduksi, responden, studi literatur, pengetahuan, pendidikan, guru, perilaku, dini, siswi, dan pengetahuan remaja* memiliki pengertian bahwa isu-isu tersebut sudah banyak kajian, penelitian, dan hasil publikasinya. Adapun beberapa term-term item yang kurang menyala warna kuningnya dan cenderung gelap antara lain ialah *kecemasan, kesehatan, hubungan, reproductive organ, reproductive health program, health promotion, female student, reproductive health education, woman, marriage, health education, country, effect, young woman, female adolescent, teenagers knowledge, age, adulthood, community service, socialization, prevalence, counseling, symptom, pandemic, positive impact, early detection, mental disorder, society, educational institution, emotion, depression, observation, communication, violence, phenomenon, feeling, dan school environment* memiliki pengertian topiknya masih belum banyak dikaji dan terhasikan publikasi penelitiannya sehingga beberapa topik tersebut menjadi rekomendasi bagi pengembangan lebih lanjut ke depan oleh berbagai pihak.

Beberapa rekomendasi isu-isu penelitian mengenai kesehatan mental remaja yang dapat dikembangkan di masa mendatang dari temuan penelitian yang dilakukan ini berselaraskan dengan beberapa temuan penelitian lainnya Lyon & Mortimer-Jones (2020) yang merekomendasikan diperlukannya sinergi global, program berbasis sekolah dan evaluasi dampak jangka panjang mengenai mental remaja terlebih di era digital sekarang ini. Hal senada juga diungkapkan oleh Lawrence & Mary (2023) dimana dengan adanya intervensi berbasis sekolah dan program literasi kesehatan mental dapat mendukung perbaikan secara bertahap psikologi dari remaja itu sendiri disamping dukungan dari orangtua/terdekat turut mempengaruhi keberhasilannya. Juga sokongan temuan yang sama dikemukakan oleh Wahdi, dkk (2025) berdasar temuan mereka diperkukannya edukasi, dukungan orang terdekat/keluarga dan layanan ramah remaja yang terintegrasi antara lembaga pendidikan dan komunitas diri remaja itu tinggal.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan ini menyimpulkan telah berhasil menjawab rumusan masalah pada bagian awal dimana perkembangan penelitian mengenai isu kesehatan mental remaja selama kurun waktu 3 tahun terakhir (2023-2025) terhadap sebanyak 992 publikasi penelitian data primer yang berasal dari *database Crossref* melalui aplikasi *Publish or Perish* mengalami penurunan signifikan bertahap dimana publikasi awal di tahun 2023 menunjukkan jumlah yang banyak yaitu sebanyak 423 publikasi kemudian mengalami penurunan 19 poin (403 publikasi) di tahun 2024, dan kian merosot pada tahun 2025 yang baru hanya sekitar 169 publikasi. Kedua, penelitian ini juga berhasil mengidentifikasi beberapa sumber-sumber publikasi yang terdiri dari *Journal, Ebook, Conference Proceeding, dan Report* dimana sumber publikasi *journal* menempati posisi pertama sebanyak 934 sumber (94,15%) disusul pada posisi kedua yaitu *ebook* sebanyak 49 publikasi (4,93%) dan *report* terakhir sebanyak 1 publikasi (0,10%) dan teridentifikasi pula *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Kesmas)* sebagai sumber publikasi *jurnal* terbanyak dengan jumlah 142 publikasi yang dihasilkan dari *jurnal* tersebut dengan topik mengenai kesehatan mental remaja. Ketiga, teridentifikasi 7 orang peneliti yang berkontribusi mempublikasikan hasil penelitiannya di bidang kesehatan mental remaja antara lain Kustia Anggereni dan Nurlindawati dari STIKES Sumber Waras dimana kedua peneliti tersebut

terlibat berkolaborasi bersama dengan masing-masing menghasilkan sebanyak 4 publikasi, Fitriyani yang seorang akademisi dari Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan publikasi sebanyak 9 artikel, lalu Wahidah Sukriani akademisi dari Poltekkes Kemenkes Palangkaraya yang menghasilkan 4 publikasi artikel, kemudian Dwi Helynarti Syurandhari akademisi dari STIKes Majapahit Mojokerto sebanyak 4 artikel, Sri Wahyuni yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Manado sebanyak 7 artikel, dan Zidni Nuris Yuhbaba seorang akademisi dari Universitas dr. Soebandi Jember sebanyak 4 publikasi. Keempat, isu-isu yang berkembang dan banyak dikaji dari isu kesehatan mental remaja selama rentang tahun 2023–2025 antara lain seputar *socialization, mental health education, awerness, observation, school environment, mental health, physical health, educational institution, teenagers knowledge, dan reproductive health education*. Terakhir, kelima bahwa penelitian ini juga berhasil mengidentifikasi beberapa isu yang bisa dikembangkan di masa mendatang dari kesehatan mental remaja berdasarkan analisis bibliometrik menggunakan aplikasi *Vos Viewer* antara lain *kecemasan, kesehatan, hubungan, reproductive organ, reproductive healt program, healt promotion, female student, reproductive health education, woman, marriage, healt education, country, effect, young woman, female adolescent, teenagers knowledge, age, adulthood, community service, socialization, prevalance, counceling, symptom, pandemic, positive impact, early detection, mental disorder, society, educational institution, emotion, depression, observation, communication, violence, phenomenon, feeling, dan school environment*.

Disamping keberhasilan temuan yang diidentifikasi, dalam penelitian ini juga terdapat keterbatasannya antara lain database yang dipergunakan masih sebatas menggunakan database dari *Crossref* (sebagai data primer) belum menjamak kepada database internasional seperti *Scopus/Web of Science* karena keterbatasan akses yang dimiliki oleh peneliti, sumber publikasi penelitian yang belum menampilkan negara-negara penghasil pemublikasi penelitian mengenai kesehatan mental remaja, jumlah sitasi, dan masih sangat sederhananya pemvisualisasian bibliometrik baru hanya sebatas menggunakan *Vos Viewer*. Oleh karenanya rekomendasi ke depan bagi peneliti dan penelitian berikutnya ialah agar mengelaborasi beberapa software penampil hasil bibliometrik riset seperti *Biblioshiny* (R) ataupun aplikasi sejenis lainnya dan juga lebih meluaskan jelajah hasil risetnya sampai sekitar tahun 80 atau 90–an agar komprehensif data yang terambil.

DAFTAR PUSTAKA

- AHUNOVNA, M. D. (MADGAFUROVA). (2021). Important Aspects of the Psychological Characteristics of Adolescence. *JournalNX*, 7(02), 59–61. <https://www.neliti.com/publications/336908/>
- Alajmi, A. (2011). ‘Ulama and caliphs new understanding of the “God’s caliph” term. *Journal of Islamic Law and Culture*, 13(1), 102–112. <https://doi.org/10.1080/1528817X.2012.693391>
- Alexandrova–Karamanova, A., Kotzeva, T., Milenkova, V., & Nakova, A. (2023). Personality Development and Behavior in Adolescence: Characteristics and Dimensions. *Societies* 2023, Vol. 13, Page 148, 13(6), 148. <https://doi.org/10.3390/SOC13060148>
- Alfurqan, A., & Harmonedi, H. (2017). Pandangan Islam Terhadap Manusia: Terminologi Manusia dan Konsep Fitrah serta Implikasinya dengan Pendidikan. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 2(2), 129–144. <https://doi.org/10.30983/EDUCATIVE.V2I2.468>



- Aljunied, K. (2021). Islam as therapy: Zakiah Daradjat and the uses of religious-oriented psychology. *Indonesia and the Malay World*, 49(143), 106–125. <https://doi.org/10.1080/13639811.2021.1873618;JOURNAL:JOURNAL:CIMW19>
- Amutuhaire, T. (2022). The Reality of the ‘Publish or Perish’ Concept, Perspectives from the Global South. *Publishing Research Quarterly*, 38(2), 281–294. <https://doi.org/10.1007/S12109-022-09879-0/METRICS>
- Anhar Syi, A., Huda, bul, Obos, J. G., Raya, J., & Palangka Raya, K. (2024). Rekonstruksi Konsep Model Pendidikan Humanistik Telaah Atas Genosida Bangsa Palestina: Tinjauan Analisis Bibliometrik (2019–2023). *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education*, 2(2), 134–154. <https://doi.org/10.52029/IPJIE.V2I2.252>
- Antonzak, L., Bureth, A., & Burger-Helmchen, T. (2025). Unveiling Keith Pavitt as a pioneer of innovation-as-practice. *Journal of Management History*. <https://doi.org/10.1108/JMH-04-2024-0063/1253781/UNVEILING-KEITH-PAVITT-AS-A-PIONEER-OF-INNOVATION>
- Arifin, M. (2021). *TEOLOGI RASIONAL: Perspektif Pemikiran Harun Nasution* (H. Furqani, Ed.; Cetakan Pertama). LEMBAGA KAJIAN KONSTITUSI INDONESIA (LKKI).
- Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Assajad, A., Al Fajri, M., & Engku Ab Rahman, E. S. Bin. (2024). The Concept of Educator from the Perspective of Prophetic Hadiths. *Fahima*, 3(1), 19–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.54622/fahima.v3i1.134>
- Azami, Y. S., Nurhuda, A., & Murjazin, M. (2023). Reactualizing The Meaning Of Tasawuf: An Introduction To Education. *Nusantara Education*, 2(2), 46–52.
- Azzopardi, P. S., Willenberg, L., Wulan, N., Devaera, Y., Medise, B., Riyanti, A., Ansariadi, A., Sawyer, S., Wiguna, T., Kaligis, F., Fisher, J., Tran, T., Agius, P. A., Borschmann, R., Brown, A., Cini, K., Clifford, S., Kennedy, E. C., Pedrana, A., ... Luchters, S. (2020). Direct Assessment of Mental Health and Metabolic Syndrome amongst Indonesian Adolescents: a Study design for a Mixed-methods Study sampled from School and Community Settings. *Global Health Action*, 13(1). <https://doi.org/10.1080/16549716.2020.1732665>
- Bacchi, N., Bertoncini, T., Raffort, C., Braun, A., Masson, D., & Evrard, R. (2024). The Effects of Participation in Hearing Voices Groups on Components of Mental Health Recovery: an Exploratory Comparative Study. *Psychosis*, 16(3), 250–260. <https://doi.org/10.1080/17522439.2023.2228873;PAGE:STRING:ARTICLE/CHAPTER>
- Bahrani, M. (2023). Al-Farabi on the Power of Language; The role of expression in the formation of societies document type: Research Article. *Semiannual Scientific Journal of "Islamic Political Thought*, 10(1), 81–92. <https://doi.org/10.30497/IPT.2023.75848>
- Baizhuma, S., Meirbayev, B., Kurmanaliyeva, A., Alikbayeva, M., & Tutinova, N. (2025). The Religious Aspect of the Concept of “Virtuous Man” in the Legacy of Al-Farabi. *Journal of Ecohumanism*, 4(1), 3146–3151–3146–3151. <https://doi.org/10.62754/JOE.V4I1.6117>
- Balakin, M., Belov, S., & Zrelov, P. (2024). Simple Journal Adviser for Scientific Articles. *Physics of Particles and Nuclei*, 55(3), 572–575. <https://doi.org/10.1134/S1063779624030080/METRICS>



- Bashori, A. I., & et al. (2025). *Pendidikan Islam dan Globalisasi Menyelaraskan Tradisi dengan Modernitas*. Duta Sains Indonesia.
- Chatterjee, S., Dindarian, A., & Rengaraju, U. (2025). Digital Mental Health: Bridging Gaps in Adolescent Mental Health Services. *Revolutionizing Youth Mental Health with Ethical AI*, 53–79. https://doi.org/10.1007/979-8-8688-1186-9_3
- Cheddadi, A. (2025). *The World Until 1400 According to Ibn Khaldun: A Global History of Humanity* (First Published). Routledge. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=8CIzEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT7&dq=Ibn+Khaldun%27s+View+of+Humanity&ots=WlhKIkBJ7t&sig=Tp1Fn5HBaQPR5U78W1l0ehWlraU&redir_esc=y#v=onepage&q=Ibn%20Khaldun's%20View%20of%20Humanity&f=false
- Chen, G., Chen, W., Qi, S., & Shek, D. T. L. (2024). Improving Child and Adolescent Mental Health: A Bibliometric Analysis of Related Intervention Studies. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 2024, Vol. 21, Page 1576, 21(12), 1576. <https://doi.org/10.3390/IJERPH21121576>
- Dhestiana, N. (2019). Kedudukan Akal & Wahyu Perspektif M. Abduh dan Harun Nasution. *ATTANWIR: Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, 10(1), 13–29. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1780805&val=18977&title=Kedudukan%20Akal%20dan%20Wahyu%20Perspektif%20M%20Abduh%20dan%20Harun%20Nasution>
- Eniego, A. A., De Jesus, A. B., & Magat, M. E. R. (2025). Data Analysis. *Introduction to Public Health and Research*, 191–221. https://doi.org/10.1007/978-981-96-5154-2_8
- Ermagusti, E., Syafrial, S., & Hadi, R. T. (2022). Integrasi Teologi Islam, Sufisme, dan Rasionalisme Harun Nasution. *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 21(1), 180–208. <https://doi.org/10.30631/TJD.V21I1.237>
- Fromherz, A. J. (2021). The Saint and The Caliph. *The Journal of North African Studies*, 26(4), 642–653. <https://doi.org/10.1080/13629387.2020.1763106>
- Gao, T., Tao, Y., Wang, Q., Liu, J., Du, Z., Xing, Y. Y., Chen, F., & Mei, J. (2023). A Bibliometric Analysis of Insomnia in Adolescent. *Frontiers in Psychiatry*, 14, 1–20. <https://doi.org/10.3389/FPSYT.2023.1246808/BIBTEX>
- Ghaderi, A.-V., & Hasanbeigi, M. (2015). Caliph and Imam. *Iranian Journal for the History of Islamic Civilization*, 47(2), 231–246. <https://doi.org/10.22059/JHIC.2017.241172.653806>
- Gloriabarus. (2022, October 24). Hasil Survei I–NAMHS: Satu dari Tiga Remaja Indonesia Memiliki Masalah Kesehatan Mental. UGM Berita. <https://ugm.ac.id/id/berita/23086-hasil-survei-i-namhs-satu-dari-tiga-remaja-indonesia-memiliki-masalah-kesehatan-mental/>
- Grech, V. (2022). Publish or perish, information overload, and journal impact factors – A conflicting tripod of forces. *Saudi Journal of Anaesthesia*, 16(2), 204–207. https://doi.org/10.4103/SJA.SJA_632_21
- Habermas, T., & Reese, E. (2015). Getting a Life Takes Time: The Development of the Life Story in



- Adolescence, Its Precursors and Consequences. *Human Development*, 58(3), 172–201. <https://doi.org/10.1159/000437245>
- Hamdi, H., Mahfuzh, T. W., Supriadi, A., & Huda, A. A. S. (2025). Pendidikan Kecerdasan Sosial Emosional dalam Diskursus Pendidikan Islam: Studi Bibliometrik Pemetaan Literatur Internasional. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 10(1), 49–64. [https://doi.org/10.25299/ALTHARIQAH.2025.VOL10\(1\).22854](https://doi.org/10.25299/ALTHARIQAH.2025.VOL10(1).22854)
- Hamdi, H., Santiani, S., Jasiah, J., Huda, A. A. S., & Mualimin, M. (2024). Research Trends and Gaps in Learning Environment Characteristics in Communities: A Bibliometric Analysis (2019–2024). *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 58–72. <https://doi.org/10.18860/JPAI.V11I1.29990>
- Hashim, M. (2024). Developmental Stages: an Islamic Psychology Perspective. *Journal of Spirituality in Mental Health*. <https://doi.org/10.1080/19349637.2024.2439438;JOURNAL:JOURNAL:WZAJ20;WGROU P:STRING:PUBLICATION>
- Herkenhoff, L., & Fogli, J. (2025). Qualitative Analysis. *Applied Statistics for Business and Management Using Microsoft Excel*, 573–594. https://doi.org/10.1007/978-3-031-46371-6_17
- Heumüller, R., Nielebock, S., Krüger, J., & Ortmeier, F. (2020). Publish or Perish, but do not forget Your Software Artifacts. *Empirical Software Engineering*, 25(6), 4585–4616. <https://doi.org/10.1007/S10664-020-09851-6/FIGURES/6>
- Highfield, M. E. F. (2025). Propose Data Analysis. *Doing Research*, 67–74. https://doi.org/10.1007/978-3-031-79044-7_9
- Huda, A. A. S., Nurhuda, A., & Lathif, N. M. (2024). Fostering the Value of Religious Tolerance among Students through the Development of Potential Issues: A Review of Bibliometric Analysis. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 114–135. <https://doi.org/10.32665/ALULYA.V9I2.3225>
- Huda, A. A. S., Hamdi, H., Nurhuda, A., Lathif, N. M., & Mahbubi, M. M. (2025). Diskursus Deep Learning Curriculum dan Pengembangan Isunya di Masa Depan melalui Tinjauan Analisis Bibliometrik. *Al Washliyah: Jurnal Penelitian Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 1–17.
- Huda, A. A. S., Mukarrami, N. F., Supriadi, U., Nurhuda, A., & Lathif, N. M. (2024). Landasan Religi dan Nilai-Nilai Tujuan Pendidikan. *Action Research Journal*, 1(1), 45–54. <https://ejournal.lembagaeinsteincollege.com/ARJ/article/view/33>
- Ismoilovich, M. G., & Mattiev, U. (2025). The Analysis of Al-Farabi's Theoretical Pedagogical Views. *Web of Humanities: Journal of Social Science and Humanitarian Research*, 3(3), 78–82. <https://webofjournals.com/index.php/9/article/view/3576>
- Jackman, P. C., Jacobs, L., Hawkins, R. M., & Sisson, K. (2022). Mental Health and Psychological Wellbeing in the Early Stages of Doctoral Study: a Systematic Review. *European Journal of Higher Education*, 12(3), 293–313. <https://doi.org/10.1080/21568235.2021.1939752>
- Jamalirad, F., Piroozfar, S., & Jalali, M. (2018). The semantics of ' caliph ' in the Quran. *Journal of Qur'anic Interpretation and Language*, 6(2), 153–174. https://quran.journals.pnu.ac.ir/article_4952_en.html



- Kader, H. (2021). Human well-being, morality and the economy: an Islamic perspective. *Islamic Economic Studies*, 28(2), 102–123. <https://doi.org/10.1108/IES-07-2020-0026>
- Kao, L. E., Peteet, J. R., & Cook, C. C. H. (2020). Spirituality and Mental Health. *Journal for the Study of Spirituality*, 10(1), 42–54. <https://doi.org/10.1080/20440243.2020.1726048>
- Kelcourse, F. B. (2015). *Human Development and Faith (Second Edition): Life-Cycle Stages of Body* (Second Edition). Chalice Press. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=eF85BgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Stages+of+human+development+index&ots=_oCVRwdzr0&sig=BlcGZSSZ-AlCmttaxPRaXe5FO_w&redir_esc=y#v=onepage&q=Stages%20of%20human%20development%20index&f=false
- Khalidi, M. A. (2024). Al-Farabi on Acquiring a Philosophical Concept. *British Journal for the History of Philosophy*, 32(4), 704–724. <https://doi.org/10.1080/09608788.2022.2083071>
- Khawash, F. S., Nurhuda, A., Assajad, A., & Sinta, D. (2024). Penafsiran Ayat–Ayat Toleransi Dalam Tafsir Al–Azhar dan Al–Misbah Serta Implementasinya Terhadap Masyarakat Indonesia. *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al–Qur'an Dan Tafsir*, 3(1), 1–15.
- Kolmakov, I. (2025). The Strange Case of Dr. Freud, Mr. Holmes, and Dr. Watson. *Psychoanalytic Quarterly*, 94(1), 29–61. <https://doi.org/10.1080/00332828.2024.2443090;WEBSITE:WEBSITE:TFOPB;PAGEGROUP:STRING:PUBLICATION>
- Komashie, A., Rae, S., & Clarkson, P. J. (2023). Towards a Better Understanding of Mental Health Care Delivery Systems: From Stories to System Components. *Health Systems*, 12(4), 362–374. <https://doi.org/10.1080/20476965.2023.2229391;WGROUP:STRING:PUBLICATION>
- Kun, Á. (2018). Publish and Who Should Perish: You or Science? *Publications 2018, Vol. 6, Page 18*, 6(2), 18. <https://doi.org/10.3390/PUBLICATIONS6020018>
- Lam, L. T., & Lam, M. K. (2023). Child and adolescent mental well-being intervention programme: A systematic review of randomised controlled trials. *Frontiers in Psychiatry*, 14, 1106816. <https://doi.org/10.3389/FPSYT.2023.1106816/BIBTEX>
- Latief, J. A. (2015). *Manusia, Filsafat, dan Sejarah* (Cetakan Ketiga). PT Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Y7QVEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Makna+Manusia+secara+Istilah&ots=oQMVRoO54i&sig=PIkVG_ZpGj1yIuHoz6DJ8bEIEh0&redir_esc=y#v=onepage&q=Makna%20Manusia%20secara%20Istilah&f=false
- Laurene, K. R., Nousak, S., Marker, K. H., Ibrahim, A., & Kenne, D. R. (2024). Awareness. Interaction. Direction. (A.I.D.): Evaluation of a Novel Mental Health Awareness Training. *Advances in Mental Health*, 22(3), 365–378. <https://doi.org/10.1080/18387357.2024.2381486;JOURNAL:JOURNAL:RAMH19;CSUBTYPE:STRING:SPECIAL;PAGE:STRING:ARTICLE/CHAPTER>
- Lerner, R. M. (2018). Concepts and Theories of Human Development: Fourth Edition. *Concepts and Theories of Human Development*, 1–606. <https://doi.org/10.4324/9780203581629/CONCEPTS-THEORIES-HUMAN-DEVELOPMENT-RICHARD-LERNER/RIGHTS-AND-PERMISSIONS>



- Levin, L., & De Filippo, D. (2021). Evolution of the public understanding of science field based on a bibliometric analysis of two major journals. *Tapuya: Latin American Science, Technology and Society*, 4(1). <https://doi.org/10.1080/25729861.2021.1954381>
- Lyon, A. S., & Mortimer-Jones, S. M. (2020). Terminology Preferences in Mental Health. *Issues in Mental Health Nursing*, 41(6), 515–524. <https://doi.org/10.1080/01612840.2020.1719248>
- Lyon, A. S., & Mortimer-Jones, S. M. (2021). The Relationship between Terminology Preferences, Empowerment and Internalised Stigma in Mental Health. *Issues in Mental Health Nursing*, 42(2), 183–195. <https://doi.org/10.1080/01612840.2020.1756013>
- Maerlender, A., & Bray, P. G. (2024). Global Adolescent Mental Health. *Adolescent Public Mental Health: Why Systems Need Changing and How a Public Mental Health Approach Can Work*, 137–149. https://doi.org/10.1007/978-3-031-68294-0_7
- Maktar, A., Mohamed Sidik, M. S., Yahya, F., & Awang, A. (2025). Self-compassion from an Islamic lens: Fostering Mental Well-being. *Journal of Spirituality in Mental Health*. <https://doi.org/10.1080/19349637.2025.2473048>;JOURNAL:JOURNAL:WZAJ20;WGROU P:STRING:PUBLICATION
- Malin, H., Liauw, I., & Damon, W. (2017). Purpose and Character Development in Early Adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 46(6), 1200–1215. <https://doi.org/10.1007/S10964-017-0642-3/METRICS>
- Maravilla, J. C., Fine, S. L., Ramaiya, A., Li, M., Wado, Y. D., Wahdi, A. E., Odunga, S. A., Nguyen, V. D., Whiteford, H. A., Lawrence, D., Scott, J. G., & Erskine, H. E. (2025). Social support and mental health among adolescents in Kenya, Indonesia, and Vietnam: A latent class analysis using the National Adolescent Mental Health Surveys. *Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health*, 19(Suppl 1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/S13034-025-00923-3/TABLES/5>
- Mei, F., & Wang, Z. (2024). Trends in Mental Health: A Review of the Most Influential Research on Depression in Children and Adolescents. *Annals of General Psychiatry*, 23(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/S12991-024-00520-2/TABLES/4>
- Moustafa, K. (2024). Variations in Citations Across Databases: Implications for Journal Impact Factors. *Seminars in Ophthalmology*, 39(5), 400–403. <https://doi.org/10.1080/08820538.2024.2322428;CTYPE:STRING:JOURNAL>
- Mowlana, H. (2024). Ibn Khaldun: his contribution to communication science. *The Journal of International Communication*, 30(1), 1–12. <https://doi.org/10.1080/13216597.2024.2303169>
- Munford, R., & Sanders, J. (2015). Components of Effective Social Work Practice in Mental Health for Young People who are Users of Multiple Services. *Social Work in Mental Health*, 13(5), 415–438. <https://doi.org/10.1080/15332985.2014.959239;WGROU P:STRING:PUBLICATION>
- Nurhuda, A. (2023). *Benchmarking and Exploring Educational Tourism in Malaysia*. 2(1), 1–11.
- Papajorgji, P., & Moskowitz, H. (2025). Qualitative-Based Versus Quantitative-Based Research. *The Mind of Everyday*, 51–66. https://doi.org/10.1007/978-3-031-78078-3_4



- Parombean, A. C., Abidin, F. A., Qodariah, L., & Novita, S. (2023). Adaptation of the Mental Health Inventory (MHI–38) for Adolescents – Indonesian Version. *Psychology Research and Behavior Management*, 16, 2655–2665. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S412460;JOURNAL:JOURNAL:DPRB20;REQUESTEDJOURNAL:JOURNAL:DPRB20;WGROU:STRING:PUBLICATION>
- Patton, G. C., & Spry, E. A. (2021). Connecting Ages and Stages in Human Development. *The Lancet Child and Adolescent Health*, 5(1), 4–5. [https://doi.org/10.1016/S2352-4642\(20\)30345-X](https://doi.org/10.1016/S2352-4642(20)30345-X)
- Pehlivanoglu, Ş., Çelik, O. T., Tok, Y., & Sağlam, M. (2025). The Trends and Hotspots of Research on Adolescent Pregnancy: A Bibliometric Analysis. *Journal of Prevention*, 46(4), 597–614. <https://doi.org/10.1007/S10935-025-00836-Z/METRICS>
- Pizzo, R., Esposito, G., Passeggia, R., & Freda, M. F. (2024). Psychological Counselling for Students in Higher Education: a Systematic Review of its Effectiveness on Mental Health and Academic Functioning. *Counselling Psychology Quarterly*. <https://doi.org/10.1080/09515070.2024.2434533;CTYPE:STRING:JOURNAL>
- Plugge, A., & Nikou, S. (2024). Quantitative Research. In *Digitalisation of Global Business Services* (pp. 85–102). Palgrave Macmillan, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-031-51528-6_4
- Praus, P. (2024). Analysis of journal rankings confirms that more cited articles contain more references. *Scientometrics*, 129(11), 7153–7160. <https://doi.org/10.1007/S11192-024-05169-Y/METRICS>
- Rao, S., Jardine, R., Suthakaran, A., Satam, L., Todorova, A. A., Tumaneng, Y., & Quickstad, J. (2024). From ‘publish or perish’ to ‘publish with purpose’: perspectives from young adults with lived and living experience on transforming academic publishing in patient-oriented research. *Research Involvement and Engagement*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/S40900-024-00668-X/PEER-REVIEW>
- Razak, M. A. A. (2011). Human Nature: An Islamic Perspective. *Journal of Islam in Asia (E-ISSN 2289-8077)*, 8, 251–274. <https://doi.org/10.31436/JIA.V8I0.226>
- Rothman, A., & Coyle, A. (2018). Toward a Framework for Islamic Psychology and Psychotherapy: An Islamic Model of the Soul. *Journal of Religion and Health*, 57(5), 1731–1744. <https://doi.org/10.1007/S10943-018-0651-X/FIGURES/1>
- Sarfika, R., Oktarina, E., Mahathir, M., Abdullah, K. L., Saifudin, I. M. M. Y., Sulistiowati, N. M. D., Karin, P. A. E. S., Gusmunardi, G., & Iswanti, D. I. (2025). Self-esteem and Mental Health among Coastal Adolescents in West Sumatra, Indonesia: A Cross-sectional Study. *Journal of Child and Adolescent Mental Health*. <https://doi.org/10.2989/17280583.2025.2507322;WGROU:STRING:PUBLICATION>
- Sepanloo, K., Ahmadi Gharehtoragh, M., & Duffy, V. G. (2025). Transforming User Experience Through Extended Reality and Conversational AI: A Systematic Review. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 15380 LNCS, 183–194. https://doi.org/10.1007/978-3-031-76821-7_13
- Shen, Q., Gao, X., & Xiong, X. (2025). A data mining-based study on academic publication retractions in the 21st Century. *Accountability in Research*.



<https://doi.org/10.1080/08989621.2025.2528064;CSUBTYPE:STRING:AHEAD>

- Singh, M., James, P. S., Rajasulochana, S. R., & Randhawa, G. (2025). True Awareness of Mental Health Remains in the Shadow: an Exploratory Study on Implementing Mental Health Support in the Workplace. *Cogent Psychology*, 12(1), 2485739. <https://doi.org/10.1080/23311908.2025.2485739;WGROUP:STRING:PUBLICATION>
- Siregar, E. (2017). HAKIKAT MANUSIA (Tela'ah Istilah Manusia Versi Al-Qur'an dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam). *Majalah Ilmu Pengetahuan Dan Pemikiran Keagamaan Tajdid*, 20(2), 48–67. <https://doi.org/10.15548/TAJDID.V20I2.79>
- Solihin, M., & Anwar, M. R. (2018). *Akhlaq Tasawuf: Manusia, Etika, dan Makna Hidup* (Terbit Digital). Penerbit Nuansa Cendekia. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Vkr9EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Makna+Manusia+secara+Istilah&ots=Myh31MnjW-&sig=qIF90EKIRlemOHKYuChQfSUtYsk&redir_esc=y#v=onepage&q=Makna%20Manusia%20secara%20Istilah&f=false
- Song, S., Yu, W., Li, S., Sun, W., Fu, J., & Cheng, Q. (2024). A Bibliometric Analysis of Mental Health among High School Students. *Frontiers in Psychiatry*, 15, 1–13. <https://doi.org/10.3389/FPSYT.2024.1433897/BIBTEX>
- Sood, A., Sharma, D., Sharma, M., & Dey, R. (2024). Prevalence and Repercussions of Stress and Mental Health Issues on Primary and Middle School Students: a Bibliometric Analysis. *Frontiers in Psychiatry*, 15, 1–20. <https://doi.org/10.3389/FPSYT.2024.1369605/XML>
- Stemmann, A. (2023). Topographies of Adolescence. *Spaces of Adolescence*, 1–17. https://doi.org/10.1007/978-3-476-05916-1_1
- Subu, M. A., Dias, J. M., Mottershead, R., Ahmed, F. R., Narulita, S., Maryuni, M., Zakiah, Z., Nurbaeti, I., Mohamed Al Marzouqi, A., & Al-Yateem, N. (2024). Exploring Mental Health Stigma among Indonesian Healthcare Students Towards Individuals with Mental Illnesses: a Qualitative Study. *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being*, 19(1). <https://doi.org/10.1080/17482631.2024.2327103;WGROUP:STRING:PUBLICATION>
- Tafiati, T. (2023). Hakikat Manusia dalam Alquran: Kajian Medan Makna Istilah–istilah Manusia dalam Alquran. *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 15(1), 1–15. <https://doi.org/10.15548/DIWAN.V15I1.999>
- Ünal, D., Sönmez, H. E., & Özen, S. (2025). *Systemic Vasculitis in Adolescence and Young Adulthood*. 141–156. https://doi.org/10.1007/978-3-031-82102-8_10
- Utaev, G. G., & Ruziev, N. I. (2024). Humanity and Philosophy in the Works of Farabi. *Proceedings of the 2nd Pamir Transboundary Conference for Sustainable Societies*, 851–853. <https://doi.org/10.5220/0012930100003882>
- Vitriyanti, Rozi, N. A., & Turnip, S. S. (2022). Prevalence of Psychotic-like Experiences and its Predictors among Early Adolescents from Rural Areas in Indonesia. *Journal of Child & Adolescent Mental Health*, 34(1–3), 126–139. <https://doi.org/10.2989/17280583.2023.2289605>



- Vragov, R. (2022). Modeling Evaluator Incentives in a Peer Review Information System for Scientific Journals. *The Serials Librarian*, 83(1), 99–114. <https://doi.org/10.1080/0361526X.2022.2089949>
- Wahdi, A. E., Astrini, Y. P., Setyawan, A., Fine, S. L., Ramaiya, A., Li, M., Wado, Y. D., Loi, V. M., Maravilla, J. C., Scott, J. G., Wilopo, S. A., & Erskine, H. E. (2025). Mental health service use among adolescents in three low- and middle-income countries: An analysis of the National Adolescent Mental Health Surveys. *Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health*, 19(Suppl 1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/S13034-025-00924-2/TABLES/3>
- Wang, J., Hilliard, L. J., Hershberg, R. M., Bowers, E. P., Chase, P. A., Champine, R. B., Buckingham, M. H., Braun, D. A., Gelgoot, E. S., & Lerner, R. M. (2015). Character in Childhood and Early Adolescence: Models and Measurement. *Journal of Moral Education*, 44(2), 165–197. <https://doi.org/10.1080/03057240.2015.1040381>
- Weist, M. D., Parham, B., & Figas, K. (2025). Mental Health Literacy and School Behavioral Health: Introduction to the Special Issue. *American Journal of Health Education*, 56(1), 1–6. <https://doi.org/10.1080/19325037.2024.2422073>
- White, J. (2024). searchRxiv: A Resource for Sharing Database Search Strategies. *Medical Reference Services Quarterly*, 43(1), 72–79. <https://doi.org/10.1080/02763869.2024.2286856>
- Yani, D. I., Chua, J. Y. X., Wong, J. C. M., Pikkarainen, M., Goh, Y. S. S., & Shorey, S. (2025). Perceptions of Mental Health Challenges and Needs of Indonesian Adolescents: A Descriptive Qualitative Study. *International Journal of Mental Health Nursing*, 34(1), e13505. <https://doi.org/10.1111/INM.13505>
- Zaman, S. uz, & Ustaoglu, M. (2025). Caliphate. *The Palgrave Encyclopedia of Islamic Finance and Economics*, 1–10. https://doi.org/10.1007/978-3-030-93703-4_447-1